

# Pelatihan Kewirausahaan UKM Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kampung Wisata di Kota Bogor Bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Ani Mekaniwati

*Program Studi Biokewirausahaan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
Bogor, Indonesia*

E-Mail: mekaniwati@ibik.ac.id

*Entrepreneurship  
Training for  
Small Business*

89

Submitted:  
DECEMBER 2022

Accepted:  
JANUARI 2023

## ABSTRAK

Bisnis pariwisata merupakan kegiatan dalam upaya menyediakan jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Salah satu bisnis pariwisata yang ada di kota bogor yaitu kampung wisata. Destinasi wisata yang ada di kota bogor ini memiliki potensi untuk dapat berkembang lebih baik lagi, sehingga dinilai perlu dilakukan pelatihan mengenai kewirausahaan UKM untuk dapat meningkatkannya. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan UKM dalam upaya mendukung pengembangan kampung wisata di Kota Bogor ini antara lain: (1) Memberikan tambahan wawasan kewirausahaan bagi para pengelola destinasi wisata kampung wisata perkotaan di Kota Bogor; (2) Memberikan motivasi kewirausahaan untuk para pengelola destinasi wisata kampung wisata di Kota Bogor; (3) Memberikan pelatihan dan masukan saran tentang bagaimana langkah dalam menerapkan mengelola sistem kewirausahaan bagi para pengelola destinasi wisata yang baik untuk memajukan pariwisata di Kota Bogor.

**Kata Kunci** : Pariwisata, Kampung Wisata, Kewirausahaan UKM

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Bisnis pariwisata merupakan kegiatan dalam upaya menyediakan jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan menyelenggarakan perjalanan wisata. Industri pariwisata memang sangat menjanjikan, selain dapat membantu menambah devisa negara, juga secara pragmatis dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Peluang bisnis di industri pariwisata masih sangat besar, meski di masa pandemi seperti ini, Indonesia masih menjadi negara dengan banyak tempat wisata yang bisa menjadi segmen bisnis yang menggiurkan, khususnya bagi UKM. Setidaknya ada 8 kategori peluang usaha pariwisata yang dapat dicoba dan dilaksanakan sebagai peluang usaha, antara lain usaha kuliner, persewaan kendaraan, jasa akomodasi atau guide, penjualan souvenir dan memorabilia, jasa penerjemahan, jasa fotografi, persewaan kendaraan dan persewaan peralatan.

Dalam upaya meningkatkan kegiatan di sektor pariwisata ini, diperlukan peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan kepada para pengelola kampung wisata di kota Bogor agar mereka dapat memaksimalkan pendapatan dari sektor bisnis yang dikelola.

**JADKES**

Jurnal Abdimas Dedikasi  
Kesatuan  
Vol. 4 No. 1, 2023  
page 89-94  
IBI KESATUAN  
E-ISSN 2745 - 7508  
DOI: 10.37641/jadkes.v4i1.1757

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan UKM Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kampung Wisata di Kota Bogor Bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARHUB) Kota Bogor ini adalah:

1. Untuk memberikan tambahan wawasan kewirausahaan bagi para pengelola destinasi wisata kampung wisata perkotaan di Kota Bogor
2. Untuk memberikan motivasi kewirausahaan untuk para pengelola destinasi wisata kampung wisata di Kota Bogor
3. Untuk memberikan pelatihan dan masukan saran tentang bagaimana langkah dalam menerapkan mengelola sistem kewirausahaan bagi para pengelola destinasi wisata yang baik untuk memajukan pariwisata di Kota Bogor

### **Manfaat Kegiatan**

Adapun pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan UKM Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kampung Wisata di Kota Bogor Bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARHUB) Kota Bogor ini adalah:

1. Mendapatkan pengetahuan praktis mengenai kondisi pariwisata terkini;
2. Mendapatkan pemahaman yang detail dan menyeluruh mengenai kewirausahaan bagi para pengelola destinasi wisata.
3. Memotivasi agar peserta pelatihan dapat menerapkan konsep berwirausaha pada sektor pariwisata dengan lebih baik khususnya di Kota Bogor.

Zaman dahulu mungkin pariwisata bukanlah menjadi sebuah kebutuhan yang penting bagi setiap orang, namun kini, pariwisata telah berubah dan dianggap oleh Sebagian besar orang sebagai kebutuhan yang cukup penting bagi masyarakat (Trihayuningtyas et al., 2018). Banyak cara yang dapat digunakan dalam rangka mengembangkan sektor pariwisata. Cara tersebut bisa dimulai dari pemasaran sosial media hingga perbaikan tata kelola pada manajemen di dalam sektor pariwisata. Selain itu, pengelolaan sistem kewirausahaan yang baik pun dapat menjadi salah satu faktor yang dapat turut serta mengembangkan sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran yang cukup besar terhadap devisa negara. Sektor pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas sebuah negara, hingga mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu, sektor pariwisata juga berpotensi dalam menciptakan permintaan yang pada akhirnya dapat memicu kegiatan produksi barang maupun jasa, dengan demikian, pariwisata memainkan peran penting dalam membangun ekonomi (Yakup, 2019). Sektor pariwisata bisa dibidang cukup menjanjikan dalam mendorong kenaikan cadangan devisa suatu negara, dan dapat pula menambah pemasukan masyarakat (Sapta & Landra, 2018).

Pariwisata merupakan fenomena yang melibatkan banyak kepentingan dan juga bidang, serta dapat dilihat sebagai aktivitas yang memiliki multidimensi dari suatu rangkaian yang berproses menuju arah pembangunan yang menyangkut berbagai aspek seperti sosial, budaya, politik, dan juga ekonomi (Hikmah, 2021).

Pelatihan kewirausahaan UKM dilakukan dengan tujuan agar pengelola desa kampung wisata dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan fungsi kewirausahaannya, karena dengan meningkatnya persaingan dan perkembangan jaman, para pengelola usaha tentunya dituntut agar dapat terus bersaing dan terus meningkatkan kompetensinya agar tidak tertinggal dari para pesaing. Sehingga dengan adanya pelatihan kewirausahaan UKM ini, diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap perkembangan desa kampung wisata.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan UKM Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Kampung Wisata di Kota Bogor Bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARHUB) Kota Bogor ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari dan berlokasi di Hotel Salak The Heritage Bogor.



Gambar 1. Panitia dan peserta pelatihan



Gambar 2. Ruang pelatihan

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Kerangka pemecahan masalah di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan desa kampung wisata, di mana di dalam realisasinya, desa kampung wisata diberikan pelatihan mengenai bagaimana agar desa kampung wisata mengetahui secara spesifik karakteristik, kelebihan dan juga kelemahannya, bagaimana caranya agar desa kampung wisata memiliki daya tarik bagi pengunjung, bagaimana pengelolaan desa kampung wisata bagi warga lokal, dan bagaimana agar desa kampung wisata mencapai tujuan yang berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial budaya, dan juga lingkungan.

### **Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis**

Sasaran kegiatan pelatihan adalah pengelola destinasi wisata di kota Bogor yakni sebanyak 40 orang peserta pelatihan.

### **Keterikatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didampingi oleh SDM yang berkompeten di dalam bidangnya, di mana teknis pelaksanaannya merupakan hasil kerjasama yang diadakan antara Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBI Kesatuan) dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARHUB) Kota Bogor. Dukungan sumber daya manusia pada IBI Kesatuan Bogor, memiliki latar belakang keilmuan di dalam bidang kewirausahaan sehingga berhubungan erat dengan judul pada pengabdian kepada masyarakat ini. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber dosen IBI Kesatuan dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

- a. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman.
- b. Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

### **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan yang dilakukan di dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dalam bidang kewirausahaan UKM. Berikut terlampir tahapan pelatihan yang telah dilakukan:

#### 1. Tahap Persiapan

Hal yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- a. Pemaparan terkait maksud, tujuan, dan manfaat dilakukannya pelatihan kewirausahaan UKM;
- b. Perkenalan terhadap masing-masing pengelola desa kampung wisata;

#### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan ini menjadi tahapan inti dari kegiatan pelatihan kewirausahaan UKM. Pada tahap ini materi pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 2, yakni:

##### a. Hari pertama, meliputi:

- Pemberian materi mengenai bagaimana caranya agar desa kampung wisata dapat mengetahui karakteristik, kelebihan, dan juga kelemahannya secara spesifik
- Pemberian materi mengenai bagaimana caranya agar desa kampung wisata memiliki daya tarik dalam memikat konsumen
- Pemberian materi mengenai bagaimana peran yang dapat dilakukan oleh warga lokal untuk dapat ikut serta mengelola desa kampung wisata

##### b. Hari kedua, meliputi:

- Pemberian materi mengenai bagaimana caranya agar desa kampung wisata dapat meraih tujuan yang berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan
- Pemberian materi mengenai bagaimana cara memasarkan desa kampung wisata
- Pemberian materi bagaimana cara mengurangi hambatan dan kekurangan yang terdapat pada desa kampung wisata

#### 3. Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan kewirausahaan UKM pada desa kampung wisata ini dilakukan dengan cara memberikan materi secara tatap muka (*offline*) secara langsung dengan 40 orang peserta pelatihan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Kegiatan pelatihan kewirausahaan UKM bagi para pengelola destinasi wisata khususnya di wilayah Kota Bogor ini penting dilakukan untuk memberikan wawasan yang memadai mengenai pentingnya memahami segala sesuatu hal yang terkait dengan kewirausahaan UKM pada sektor pariwisata. Selain itu, hasil pada pengabdian kepada

masyarakat ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan penyelenggaraan Sapta Pesona untuk dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan sektor pariwisata khususnya di kota Bogor. Sapta pesona dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam peningkatan kualitas pariwisata yang didalamnya mencakup 7 aspek antara lain; keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan ketenangan, dimana konsep ini dinilai sangat penting untuk mendorong sektor pariwisata pada masa yang akan datang.

### **Evaluasi Hasil Kegiatan**

Evaluasi pelatihan kewirausahaan UKM yang dilaksanakan pada kampung wisata Kota Bogor berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Beberapa hari sebelum acara diselenggarakan, dilakukan persiapan oleh para panitia untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik. Secara umum, para peserta pelatihan mengerti peran serta tanggung jawabnya masing-masing dalam mengelola desa kampung wisata, selain itu para peserta juga mampu mempraktekan secara nyata materi yang telah diberikan oleh pihak IBI Kesatuan dan juga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARHUB) Kota Bogor. Pemahaman para peserta terkait dengan materi yang diberikan juga cukup baik, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil evaluasi atas jawaban peserta dimana mayoritas dari mereka dapat menjawab soal-soal di dalam praktek yang diberikan.

### **Pembahasan**

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dan juga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARHUB) Kota Bogor ini telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pelatihan mengenai kewirausahaan UKM yang diberikan diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan destinasi kampung wisata di kota Bogor, sehingga dengan begitu kota Bogor dapat semakin dikenal dan secara tidak langsung hal tersebut dapat turut serta meningkatkan pendapatan daerah dan juga devisa negara, dan juga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan pelatihan UKM dalam upaya mendukung pengembangan kampung wisata di Kota Bogor Bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARHUB) Kota Bogor telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut yaitu:

1. Para peserta menunjukkan respon yang positif selama program kegiatan ini berlangsung. Responnya sangat antusias, dan para peserta berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan ini
2. Para peserta pelatihan berharap agar kegiatan pelatihan ini dilakukan secara rutin guna mengembangkan kampung wisata di kota Bogor
3. Peserta pelatihan secara umum mengerti materi yang disampaikan dan dapat mengikuti pelatihan dengan hasil yang baik, sehingga diharapkan teori yang diperoleh dapat segera dipraktikkan ke dalam kehidupan nyata

### **Rekomendasi**

Meskipun saat ini banyak sekali destinasi wisata di berbagai daerah, namun destinasi wisata khususnya kampung wisata di Kota Bogor harus terus meningkatkan daya saing. Semua pihak termasuk pemerintah kota Bogor dan juga warga di lingkungan sekitar kampung wisata, harus berperan secara aktif untuk meningkatkan pengembangan kampung wisata. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengembangkannya adalah dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait bagaimana cara mengelola destinasi wisata. Selain itu, diperlukan juga dukungan para generasi muda yang inovatif dan

memiliki motivasi yang tinggi untuk berperan serta menjadi ambassador dalam rangka meningkatkan perkembangan destinasi kampung wisata di kota Bogor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, N. (2021). *PEMASARAN PARIWISATA*. Penerbit NEM.  
[https://books.google.co.id/books/about/PEMASARAN\\_PARIWISATA.html?id=NFRWEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/PEMASARAN_PARIWISATA.html?id=NFRWEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Sapta, K. S., & Landra, N. (2018). *Bisnis Pariwisata*. CV. Noah Aletheia.  
<https://library.unmas.ac.id/repository/EBK-00025.pdf>
- Septiani, M., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Hargaterhadap Minat Beli Konsumen Deterjen Attack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1281>
- Natalia, N. and Iriyadi, I., 2021. PENDAMPINGAN EVALUASI KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PSAK NO. 16 PADA CV. JAGOR JAYA. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.37-46.
- Nurjanah, Y., 2022. PKM Pendampingan UMKM Go Digital Pada UMKM Toko Abon Ikan Tongkol A&N dan UMKM Japlak Balandongan. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2).
- Pradana, E.A. and Damatraseta, F., 2021. PKM-Pendampingan Tehnik Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.147-154.
- Sudradjat, S., Mulyana, A. and Gabriela, V.V., 2021. Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.191-196.
- Suharmiati, S., 2022. PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2).
- Sujana, S., 2022. Penerapan Strategi Kepemimpinan Humanis Dalam Rangka Keberhasilan Pembangunan Fisik Dan Non Fisik Di Rt 005/003 Taman Darmaga Permai Dan Kavling Huska Desa Cihideung Ilir Ciampea Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2), pp.1-18.
- Trihayuningtyas, E., Wulandari, W., Adriani, Y., & Sarasvati. (2018). View of MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BAGI GENERASI Z DI KABUPATEN GARUT. *Tourism Scientific Journal*, 4(1).  
<http://www.jurnal.stiepar.ac.id/index.php/tsj/article/view/46/38>
- Yakup, A. P. (2019). *PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*. <http://lib.unair.ac.id>